

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Marthinu dan Bidjuni 2020, menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh seseorang secara umum dan termasuk faktor yang paling penting dalam pertumbuhan normal anak. Permasalahan pada gigi dan mulut bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak (Wijayanti, 2023). Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak. Terutama anak sekolah dasar rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi oleh kondisi kebersihan gigi dan mulut. Pada umumnya kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sangat buruk karena kurangnya pendidikan dan kemampuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Anak sekolah usia 6-12 tahun belum mengetahui atau memahami cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dengan menyikat gigi untuk mengurangi resiko terjadinya karang gigi yang dapat merusak jaringan keras gigi (Aqidatunisa 2022). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui berbagai upaya,

antara lain menjaga pola makan, melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi, serta menyikat gigi secara teratur dengan teknik yang benar. Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mencakup pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan mulut, mengenal struktur gigi, dan mengetahui dampak buruk dari perilaku yang dapat merusak gigi seperti konsumsi makanan manis berlebihan atau jarang menyikat gigi (Ningsih & Setyowati, 2021), pengetahuan ini sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini agar anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kemenkes RI tahun 2022, keterampilan menyikat gigi juga menjadi aspek penting dalam menjaga kebersihan mulut. Anak-anak perlu diajarkan teknik menyikat gigi yang benar, seperti gerakan memutar dari gusi ke gigi dan menyikat seluruh permukaan gigi secara merata selama dua menit, keterampilan ini perlu dilatih secara berulang agar menjadi kebiasaan yang tertanam kuat pada anak. Proses pembelajaran keterampilan ini dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dengan metode yang menarik dan interaktif. Keterampilan menyikat gigi yang benar juga harus diajarkan agar anak mampu membersihkan seluruh permukaan gigi dengan gerakan yang tepat. menekankan bahwa teknik menyikat gigi yang benar harus dilakukan dua kali sehari selama dua menit menggunakan gerakan dari arah gusi ke gigi.

Keterampilan merupakan indikator dari kemampuan seseorang. Ini mencakup keterampilan dalam memainkan peran atau menghasilkan karya yang bisa diterima oleh orang lain. Baik dalam menciptakan sesuatu yang bersifat materi maupun non materi, keterampilan tersebut dapat menjadi aset penting untuk mencapai tujuan, setiap kemampuan yang dapat diwujudkan dalam bentuk apa pun

menjadi nilai tambah yang mendukung seseorang dalam meraih impiannya (Nasihudin dan Hariyadin, 2021).

Media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu media yang efektif adalah media kartun animasi. Kartun memiliki daya tarik visual yang tinggi dan dapat menyampaikan pesan secara sederhana dan menyenangkan. (Mahmud 2023), kartun mampu memperkuat daya ingat dan meningkatkan minat belajar anak karena penyajiannya yang penuh warna, ekspresif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak. Media kartun dapat digunakan untuk memperagakan cara menyikat gigi dengan benar serta memperjelas pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, penduduk di Indonesia pada usia 5-9 tahun yang memiliki kebiasaan menyikat gigi setiap hari 73,6% namun hanya 4,6% yang menyikat gigi pada waktu yang benar, sementara itu pada usia 10-14 tahun yang memiliki kebiasaan melakukan sikat gigi setiap hari 75,7%, namun hanya 5,3% yang menyikat gigi pada waktu yang benar yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak. Terutama anak sekolah dasar rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi oleh kondisi kebersihan gigi dan mulut. Pada umumnya kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sangat buruk karena kurangnya pendidikan dan kemampuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Anak sekolah usia 6-12 tahun belum mengetahui atau memahami cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dengan

menyikat gigi untuk mengurangi resiko terjadinya karies gigi yang dapat merusak jaringan keras gigi (Sri dan Siti 2022).

Kartun merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yang dipersembahkan secara menarik dan ringkas untuk menyampaikan pesan dan sifatnya yang unik, kartun mampu mengukuhkan kesan ingatan manusia kartun dapat memperjelas maksud dan menggambarkan makna isi kandungan bahan yang diajarkan dalam bentuk yang lebih mudah dan menarik (Muhmud 2023). Umumnya anak-anak menyukai *video* kartun sebagai media hiburan dan pembelajaran untuk anak-anak, *video* kartun dirancang untuk merangsang kreativitas anak dan daya tangkap terhadap pesan yang disampaikan melalui *video* kartun tersebut anak mulai berfikir logis dan belajar menanggapi sesuatu baik dan tidak baik untuk dilakukan (Herman dkk., 2022).

Hasil penelitian Syahputri 2022, tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media animasi kartun pada Siswa kelas IVA SDN Sawangan 07 Depok tahun 2022. Sebelum penyuluhan, didapat hasil penelitian kriteria pengetahuan cukup sebanyak 15 murid (46,9%), kriteria baik 12 murid (37,5%), dan kriteria kurang 5 murid (15,6%). Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan penyuluhan memiliki kriteria baik sebanyak 28 murid (87,5%), kriteria cukup 4 murid (12,5%), dan tidak ada yang memiliki kriteria pengetahuan kurang.

Hasil penelitian Astiari 2023, tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi dan keterampilan menyikat gigi pada 35 pada Siswa kelas V SDN 1 Baler Bale Agung tahun 2023 dengan *video* animasi kartun menunjukkan tingkat pengetahuan menyikat gigi kategori baik sebanyak 20 siswa (57,2%), kategori

cukup sebanyak 14 siswa (40%) serta kategori kurang sebanyak 1 siswa (2,8%) dengan rata-rata kategori baik 77,9%. Sementara keterampilan menyikat gigi dengan kategori perlu bimbingan sebanyak 24 siswa (68,6%), dengan kategori sangat baik dan baik sebanyak 2 siswa (5,7%), dan kategori cukup sebanyak tujuh siswa (20%), dengan rata-rata 52,8% kategori perlu bimbingan.

Hasil penelitian Nisaul 2024, tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi Kelas III SD Negeri 106820 Kecamatan Pancur Batu sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media animasi kartun terdapat kriteria sedang 16 orang (49%), kriteria baik 14 orang (42%) dan kriteria buruk 3 orang (9%). Hasil penelitian data yang diperoleh sesudah penyuluhan menggunakan media animasi kartun bahwa seluruh siswa-siswi kriteria baik. .dan tidak ada kriteria sedang dan buruk.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 19 Dauh Puri, diperoleh informasi bahwa jumlah siswa kelas III sebanyak 33 orang. Informasi dari kepala sekolah di bulan September sudah pernah dilakukan pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut di sekolah oleh Puskesmas 2 Denpasar Barat, tetapi masih banyak siswa yang tidak bisa menjaga Kesehatan gigi dan mulutnya dan cara menyikat gigi yang benar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi dengan *video* animasi kartun pada Siswa Kelas III di SDN 19 Dauh Puri Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut yaitu Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi dengan *video* animasi kartun pada siswa SDN 19 Dauh Puri tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi dengan *video* animasi kartun pada Siswa SDN 19 Dauh Puri tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *video* animasi kartun pada Siswa kelas III SDN 19 Dauh Puri tahun 2026 dengan kategori sedang, baik, buruk.
- b. Mengetahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *video* animasi kartun pada Siswa kelas III di SDN 19 Dauh Puri tahun 2026 dengan kategori sedang, baik, buruk.
- c. Mengetahui frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan *video* animasi kartun pada Siswa kelas III SDN 19 Dauh Puri Tahun 2026 dengan kategori sedang, baik, buruk.
- d. Mengetahui rata-rata nilai keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan dengan *video* animasi kartun pada Siswa kelas III SDN 19 Dauh Puri tahun 2026 dengan kategori sedang, baik, buruk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat praktis bagi sekolah

Menambah pengetahuan dan pengalaman nyata dalam proses penerapan penelitian berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama penelitian serta untuk mengetahui bahwa dengan *video* animasi kartun dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kesehatan gigi siswa kelas III SDN 19 Dauh Puri.

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes kemenkes Denpasar.